

Implementasi Aplikasi Citrix System Studi Kasus PT De-Well Logistic Indonesia

Arfan Sansprayada

Abstract — This app describes the details of the information flow about how the order starts order begins until the process is complete. Logistic services or delivery of goods is an increasingly advanced business and growing. Although it looks simple and common in the logistics business but who would have thought if the potential market is extraordinary. Along with the increasing demand or the need for consumers to deliver goods through logistics services, it is necessary a system to provide convenience to consumers to know delivery service (via air / landline), heavy charge (Actual / volumetric), details of the cost for goods with special treatment (insurance / wood packing), before they decide to ship the goods to a logistic service. The advantages and benefits of the application to be built is later this application can be used to facilitate the calculation of cost, so there is no cheating in the weight calculation. In addition, applications can be used as a means of price comparison and expedition services with other services. PT De-Well Logistik Indonesia is one of the companies engaged in forwarding where the service company that serves the needs of export and import. The company providing freight forwarder is a subsidiary of Dewell Shanghai located in china. With the application of citrix system application is expected to provide convenience and facilitate employees in doing all the activities in achieving goals for the company.

Intisari — Penulisan ini mengimplementasikan tentang aplikasi citrix dengan studi kasus pada PT De-Well Logistic Indonesia. Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang ekspor dan import yaitu perusahaan yang mengurus pengiriman barang berupa container atau petikemas baik dalam partai besar ataupun partai kecil. Aplikasi ini menggambarkan detail tentang alur informasi tentang tata cara dimulainya order tersebut dimulai sampai proses selesai. Jasa logistic atau pengiriman barang merupakan bisnis yang semakin maju dan berkembang. Walau terlihat sederhana dan biasa dalam bisnis logistic tapi siapa sangka jika potensi pasarnya luar biasa. Seiring dengan meningkatnya permintaan atau kebutuhan konsumen untuk mengirimkan barang melalui jasa logistic, maka diperlukan suatu system untuk memberikan kemudahan kepada konsumen untuk mengetahui layanan pengiriman (via udara/darat), charge berat (Aktual/volmetrik), rincian biaya untuk barang dengan perlakuan khusus (asuransi/packing kayu), sebelum mereka memutuskan untuk mengirimkan barang kepada suatu jasa logistic. Keunggulan dan manfaat aplikasi yang akan dibangun adalah nantinya aplikasi ini dapat digunakan untuk mempermudah penghitungan cost, sehingga tidak ada kecurangan dalam penghitungan berat.

Selain itu aplikasi dapat digunakan sebagai sarana pembandingan harga dan jasa ekspedisi dengan jasa lain. PT De-Well Logistik Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang forwarding dimana perusahaan jasa yang melayani kebutuhan akan ekspor dan import. Perusahaan yang memberikan jasa pengiriman barang merupakan anak perusahaan dari Dewell Shanghai yang berlokasi di china. Dengan penerapan aplikasi citrix system ini diharapkan dapat memberikan kemudahan serta memfasilitasi karyawan dalam melakukan segala kegiatan dalam mencapai tujuan untuk perusahaan.

Kata Kunci : Logistik, Sistem, Ekspor, Import.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat dengan pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat cepat dan tepat teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas. Kemajuan teknologi yang berbasis komputer ini dimanfaatkan oleh perusahaan dengan menjadikan komputer sebagai alat untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang cepat dan akurat. Perusahaan yang dapat lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Distribusi barang merupakan kegiatan utama pada setiap perusahaan dalam memasarkan produknya.

PT Dewell Logistik Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang baik ekspor ataupun import yaitu pengiriman barang berupa peti kemas/container pada perusahaan yang membutuhkan untuk dikirim ke suatu tempat. Rute yang dikirim pun luas dari sabang sampai merauke. Perusahaan yang terletak di JL. K.H Zainul arifin ini mempunyai kurang lebih 40 mobil

trucking untuk pengangkutan peti kemas / container berukuran 20” atau 40”.

B. Identifikasi Permasalahan

1. Masih manualnya sistem yang ada membuat proses menjadi terlalu rumit dan susah untuk dikerjakan.
2. Keinginan management perusahaan untuk mengetahui proses secara detail dan lengkap baik dari segi laporan ataupun dari segi keuntungan perusahaan.

C. Perumusan Masalah

Membutuhkan implementasi dari sisi divisi import dan eksport untuk membuat invoice,dll

D. Maksud dan Tujuan

Mempermudah dari sisi karyawan untuk melakukan semua proses yang ada sehingga dengan adanya implementasi sistem ini mengintegrasikan seluruh divisi yang ada terhadap satu sistem. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan efektifitas kerja terhadap karyawan.

E. Metode Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung turun kelapangan pada pegawai atau *management* PT Dewell Logistik Indonesia

b. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada salah satu pada pegawai PT Dewell Logistik Indonesia.

c. Studi pustaka

Metode kepustakaan yaitu dengan mencari dan mempelajari buku buku atau jurnal yang relevan guna memberi pemahaman lebih baik terhadap topik penulisan dan memperkaya pengetahuan tentang penulis tentang penelitian ilmiah

F. Ruang Lingkup

Topik pembahasan yang terdapat pada penulisan ini adalah pembatasan hanya dari sisi pembuatan master kurs dan pembuatan Arrival notice dan Invoice pada divisi Import.

II. BAHAN DAN METODE

A. Konsep Dasar Model Pengembangan Sistem

Sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu [1]. Sistem mempunyai sifat-sifat tertentu, yaitu:

1. *Components* adalah suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan yang dapat berupa sub sistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. *Boundary* adalah daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan

luarnya. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. *Environments* adalah apapun yang berada diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
4. *Inteface* adalah media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya.
5. *Input* adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, input dapat berupa *maintenance input* dan *signal input*.
6. *Output* adalah hasil energi yang telah diolah dan diklarifikasikan menjadi pengeluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
7. *Process* adalah bagian yang mengolah masukan menjadi keluaran.
8. *Objectives* atau *Goal* sangat dibutuhkan oleh sistem untuk menentukan masuk yang dibutuhkan oleh sistem.

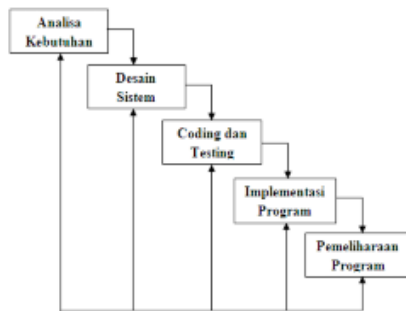
Sistem dapat diklarifikasikan dari berbagai sudut pandang, yaitu:

1. *Abstract system* dan *Physical system*. Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya teologika yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi dan lain sebagainya.
2. *Natural system* dan *Human made system*. Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat oleh manusia, misalnya rotasi perputaran bumi dan musim. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi anatara manusia dan mesin, misalnya sistem informasi.
3. *Deterministic sytem* dan *probabilistic system*. Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi karena interkasi diantara bagian-bagiannya sudah dapat di deteksi dengan pasti. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. *Closed system* dan *Open system*. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja otomatis tanpa adanya turut campur dari pihak luar. Secara teoritis sistem tertutup ini ada tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar benar tertutup yang ada hanyalah *relatively closed system*. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atas sub sistem yang lainnya.

III. WATERFALL

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*Sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial

akan terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model *waterfall*. [2]



Sumber : [2]

Gbr 1. Model Waterfall

Berikut adalah penjelasan tahapan-tahapan yang ada dalam model *waterfall*:

1. **Analisa Kebutuhan**
Merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara, atau *study* literatur. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem.
2. **Desain Sistem**
Proses desain ini menerjemahkan syarat kebutuhan dalam sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface* dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *software requirement*.
3. **Coding dan Testing**
Coding merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. *Testing* adalah proses untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut.
4. **Penerapan Program**
Penerapan Program bisa diartikan sebagai *final* dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah selesai akan digunakan oleh *user*.
5. **Pemeliharaan Program**
Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan jika mengalami perubahan, perubahan tersebut bisa dikarenakan mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru), atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan sistem yang fungsional.

IV. UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah ‘bahasa’ pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma ‘berorientasi objek’ [3]. Pemodelan (*Modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

UML merupakan bahasa pemodelan dimana unsur-unsur dan aturan-aturan yang dimilikinya berfokus pada presentasi konseptual dan fisikial dari sistem. Unsur-unsur dan aturan-aturan tersebut dapat digunakan untuk merancang dan membaca model objek.

Kegunaan UML adalah sebagai berikut:

- a. UML sebagai bahasa visualisasi digunakan untuk merancang suatu model yang dapat dibaca oleh banyak orang dengan pengertian yang sama.
- b. UML bahasa pendefinisian digunakan untuk mendefinisikan dengan rinci seluruh hasil analisis, desain dan implementasi yang harus dilakukan dalam pengembangan sistem.
- c. UML sebagai bahasa dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan arsitektur beserta perinciannya, unsur-unsur yang dibutuhkan dalam pengembangannya. Serta perencanaan dan implementasi proyek secara keseluruhan dengan simbol-simbol yang mudah dimengerti.

1. Use Case Diagram

Deskripsi fungsi dari sebuah system dari perspektif pengguna. *Use Case* merupakan suatu urutan langkah-langkah yang menerangkan antara pengguna dan system yang saling terkait (**scenario**), baik termotivasi maupun secara manual, untuk tujuan umum pengguna.

Notasi yang digunakan dalam *use case diagram* adalah:

a. Actor

Sebuah peran yang bisa dimainkan oleh pengguna dalam interaksinya dengan system [4]. *Actor* juga merupakan sesuatu yang memerlukan interaksi system untuk bertukar informasi.

b. Use case-symbol

Menggambarkan sekumpulan urutan, dimana setiap urutan mewakili intervensi antara *actor* dengan sistem. *Use case symbol* mempresentasikan fungsionalitas sistem secara keseluruhan.

2. Activity Diagram

Activity Diagram adalah teknik untuk mendiskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus [5]. Dimana secara grafis diagram ini menggambarkan aliran sekuensial dari kegiatan baik itu proses bisnis atau sebuah *use-case*. Diagram ini mempunyai peran seperti dengan *flowchart*, tetapi perbedaannya dengan *flowchart* adalah dimana diagram ini menggambarkan mekanisme kegiatan secara paralel.

Activity diagram sangat berguna untuk memodelkan kegiatan, menunjukkan tahapan, pengambilan keputusan dan percabangan yang akan dilakukan saat sebuah operasi dieksekusi dan untuk memodelkan hasil dari kegiatan tersebut.

Dibawah ini merupakan simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas:

a. *Initial Node* atau *Start Point*

Initial node yang digambarkan dengan simbol lingkaran padat, merupakan titik yang mengawali *activity diagram*.

b. *Activity*

Mengambarkan suatu kegiatan yang perlu dilakukan. Suatu *activity*. Suatu *activity* bisa berbentuk secara fisik, seperti *inspect forms*, atau secara elektronik, seperti *display create student screen*.

c. *Control Flow*

Panah yang menggambarkan sasaran yang mengawali kegiatan.

d. *Fork* (Percabangan)

Bar hitam dengan satu *flow* yang mengarah ke dalamnya dan beberapa *flow* lainnya meninggalkannya, merupakan bar sinkronisasi dimana kegiatan dapat dilakukan secara paralel.

e. *Join* (Penggabungan)

Bar hitam dengan beberapa *flow* mengarah ke dalamnya dan ada satu *flow* yang meninggalkannya, merupakan bar sinkronisasi dimana beberapa aktivitas yang mempunyai tujuan yang sama dan tujuan keduanya digabungkan menjadi satu tujuan.

f. *Decision*

Menggambarkan sebuah kegiatan untuk pengambilan keputusan.

g. *Final Node* atau *End Point*

Menggambarkan sebuah titik akhir dari sebuah *activity diagram*.

3. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario[5]. Diagram ini menunjukkan sejumlah contoh obyek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara obyek-obyek ini di dalam *use case*. Komponen utama pada *sequence diagram* terdiri dari:

a. Obyek atau Participant

Obyek yang digambarkan dengan kotak segiempat bernama. Obyek diletakkan didekat bagian atas diagram dengan urutan dari kiri ke kanan. Setiap participant terhubung dengan garis titik-titik yang disebut *lifeline*.

b. *Message* (Pesan)

Disimbolkan dengan sebuah garis dengan tanda panah. Sebuah *message* bergerak dari satu participant ke participant yang lain. Sebuah participant dapat mengirim sebuah *message* kepada dirinya sendiri.

c. *Time*

Time adalah diagram yang mewakili waktu pada arah *vertical* [6]. Waktu dimulai dari atas kebawah. *Message* yang lebih dekat dari atas akan dijalankan

terlebih dahulu dari pada *message* yang lebih dekat mengarah kebawah.

4. *Class Diagram*

Class diagram merupakan tulang punggung atau kekuatan dasar dari hampir setiap metode berorientasi objek termasuk UML[7]. *Class diagram* adalah diagram yang menunjukkan *class-class* yang ada dari sebuah sistem dan hubungannya secara logika. *Class diagram* menggambarkan struktur statis dari sebuah sistem.

Class diagram terdapat beberapa pemodelan UML terdiri dari: *Class-class*, struktur *class*, sifat *class* (*class behavior*), perkumpulan atau gabungan (*association*), pengumpulan atau kesatuan (*agregation*), ketergantungan (*depedency*), relasi-relasi turunannya, keberagaman dan indikator navigasi dan *role name* (peranan/tugas nama).

V. ENTITIY RELATIONSHIP DIAGRAM (ERD)

Entitiy Relationship Model/ER_M Merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan obyek[6]. *ER_M* digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna secara logik. *ER_M* digambarkan dalam bentuk diagram yang disebut diagram ER (*ER_Diagram/ER_D*). Elemen-elemen diagram ERD antara lain:

1. *Entity* (Entitas)

Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain[8]. Entitas terdapat nama dan kata benda yang dapat dikelompokkan dalam empat jenis nama, yaitu orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu didalamnya).

2. *Relationship* (Relasi)

Relasi menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda[8]. *Relationship* dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat. Pada umumnya *Relationship* diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau kalimat pasif).

3. Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

Relationship adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*. Derajat *relationship* yang sering dipakai dalam ERD adalah:

a. *Unary Relationship*

Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi diantara *entity* yang berasal dari *entity set* yang sama. Sering juga disebut sebagai *Recursive Relationship* dan *Reflective Relationship*.

b. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

c. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara sehipak.

4. Atribut

Setiap entitas pasti memiliki atribut yang mendeskripsikan karakteristik (*properti*) dari entitas tersebut[9]. Secara umum atribut adalah sifat atau karakteristik dari setiap entitas maupun setiap *relationship* maksudnya atribut adalah sesuatu yang menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksud entitas maupun *relationship* sehingga sering dikatakan atribut adalah elemen dari setiap entitas atau *relationship*.

5. Kardinalitas (*Cardinality*)

Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain[10].

Kardinalitas relasi yang terjadi di antara dua himpunan entitas dapat berupa:

a. *One to One* (Satu ke Satu)

Setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas yang kedua, dan begitu juga sebaliknya setiap entitas pada himpunan entitas yang kedua berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas pertama.

b. *One to Many* (Satu ke Banyak)

Setiap entitas pada himpunan entitas pertama dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas yang kedua, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap entitas pada himpunan entitas yang kedua berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas pertama.

c. *Many to One* (Banyak ke Satu)

Setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas yang kedua, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas yang kedua.

d. *Many to Many* (Banyak ke Banyak)

Setiap entitas pada himpunan entitas pertama dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas yang kedua, dan demikian juga sebaliknya dimana setiap entitas pada himpunan entitas yang kedua dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas yang pertama.

6. *Participation Constraint*

Participation Constraint merupakan batasan yang menjelaskan apakah keberadaan suatu *entity* terhadap pada hubungannya dengan *entity* lain. Terdapat dua macam *Participation Constraint*:

a. *Total Participation*

Keberadaan suatu *entity* tergantung pada hubungannya dengan *entity* lain.

b. *Partial Participation*

Keberadaan suatu *entity* tidak tergantung pada hubungannya dengan *entity* lain.

Ketentuan-ketentuan dalam pembuatan ERD adalah:

1. Menentukan entitas menentukan peran, kejadian, lokasi, hal nyata dan konsep dimana penggunaan untuk menyimpan data.
2. Menentukan relasi menentukan hubungan antar pasangan entitas menggunakan matriks relasi.
3. Gambar ERD sementara entitas digambarkan dengan kotak, dan relasi digambarkan dengan garis.
4. Isi kardinalitas menentukan jumlah kejadian satu entitas untuk sebuah kejadian pada entitas yang berhubungan.
5. Tentukan kunci utama menentukan atribut yang mengidentifikasi satu dan hanya satu kejadian masing-masing entitas.
6. Gambar ERD berdasarkan kunci menghilangkan relasi *many to many* dan memasukan *primary* dan kunci tamu pada masing-masing entitas.
7. Menentukan atribut menentukan *field-field* yang diperlukan sistem.
8. Pemetaan atribut dengan cara memasangkan atribut dengan entitas yang sesuai.
9. Gambar ERD dengan atribut mengatur ERD dari langkah No. 6 dengan menambahkan entitas atau relasi yang ditemukan pada langkah No. 8.
10. Periksa hasil, apakah ERD sudah menggambarkan sistem yang akan dibangun atau dirancang.

VI. ANALISA SISTEM BERJALAN DAN PROGRAM USULAN

A. Proses Bisnis

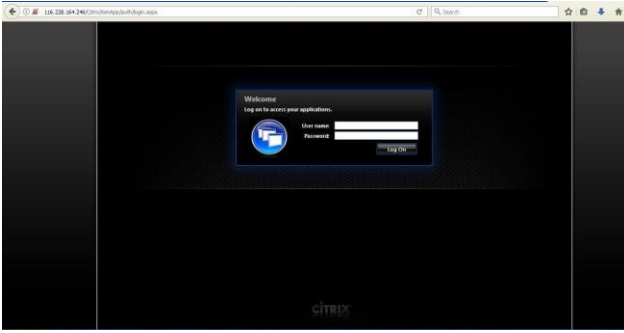
Pada dasarnya PT Dewell Logistik Indonesia merupakan perusahaan *logistic*. Akan tetapi perusahaan ini hanya menyediakan jasa import juga dari sisi dokumen ataupun dalam proses pengiriman import terhadap pelayaran. Proses yang dibutuhkan hanya sekedar dalam pembuatan arrival notice dan invoice dan pembuatan master kurs untuk divisi import. Sehingga memudahkan dari divisi import dalam melakukan aktivitas karyawan.

Diharapkan dengan proses yang ada dan pengimplementasian sistem yang dilakukan mempermudah bagi perusahaan khususnya dari sisi management untuk mendapatkan laporan profit dan benefit secara real time sedangkan dari sisi karyawan mempermudah pekerjaan dan menghapus sistem yang masih bersifat manual

VII. USER INTERFACE

A. *User interface Login*

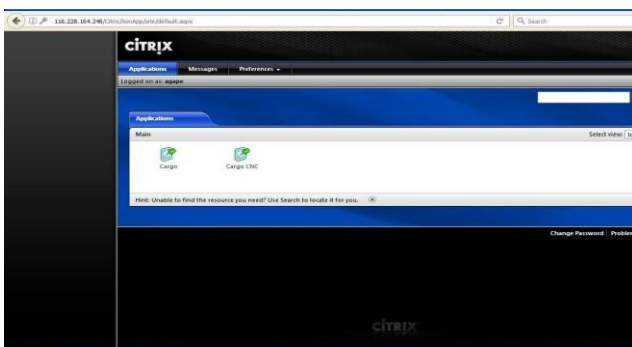
Berikut tampilan *login* pada *user interface system Citrix* PT Dewell Logistik Indonesia



Gbr 1. User interface login

B. User interface Menu Login Cargo CNC

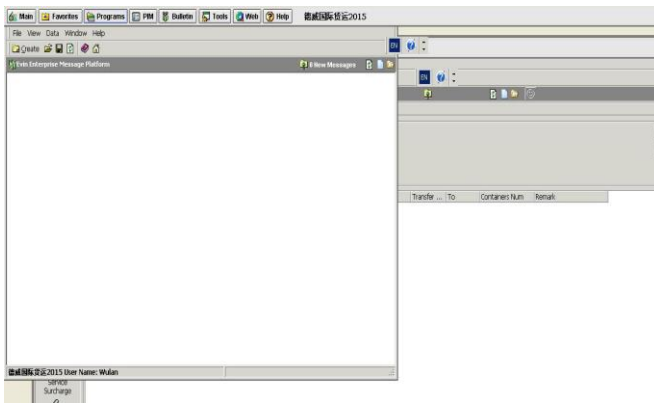
Berikut tampilan login Cargo CNC pada user interface system Citrix PT Dewell Logistik Indonesia



Gbr 2. User interface Login CNC

C. User interface Master Data.

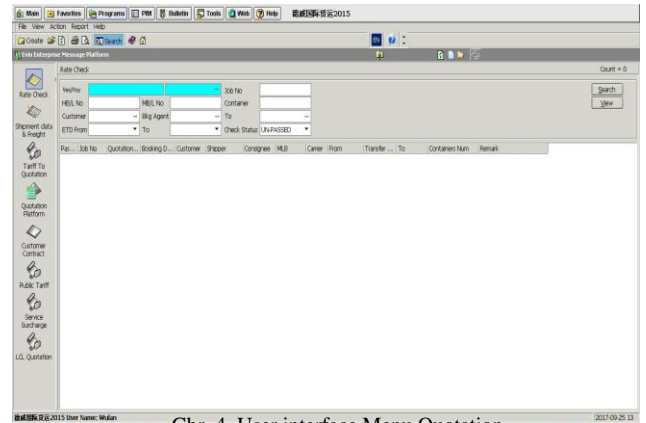
Berikut tampilan Master Data pada user interface PT Dewell Logistik Indonesia



Gbr 3. User interface Master Data

D. User interface Menu Quotation

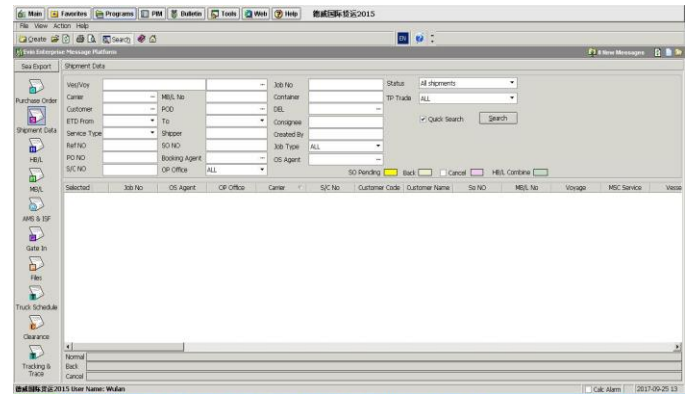
Berikut tampilan Menu Quotation pada user interface PT Dewell Logistik Indonesia



Gbr 4. User interface Menu Quotation

E. User interface Sea Export

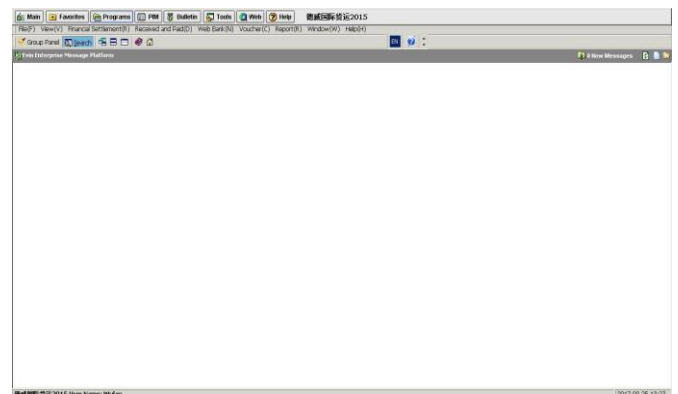
Berikut tampilan Sea Export pada user interface PT Dewell Logistik Indonesia



Gbr 5. User interface Sea Export

F. User interface Accounting

Berikut tampilan Accounting pada user interface PT Dewell Logistik Indonesia.



Gbr 6. User interface Accounting

VIII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil implementasi aplikasi menggunakan *Citrix* pada PT Dewell Logistik Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Implementasi aplikasi menggunakan *Citrix* ini dibangun untuk mendukung proses bisnis yang ada diperusahaan tersebut sehingga memudahkan dari sisi karyawan dan management perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan baik dan benar
2. Implementasi pada PT Dewell Logistik Indonesia ini dibangun untuk memberikan kemudahan dari sisi karyawan dan memberikan laporan yang valid untuk management perusahaan.

B. Saran

Pengembangan implementasi aplikasi *Citrix* pada PT Dewell Logistik Indonesia ini masih banyak kekurangan serta perlu dikembangkan lagi. Dan untuk itu beberapa saran penulis antar lain :

1. Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya dengan mengaitkan aspek-aspek yang belum diungkapkan dan dikembangkan.
2. Penerapan implementasi pada PT Dewell Logistik Indonesia ini memberikan keleluasaan kepada karyawan dan management untuk meningkatkan efisiensi kerja serta memberikan laporan yang valid terhadap perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ALLAH SWT. Yang telah memberikan

nikmat serta karunia didalam kehidupan dunia ini. Tak lupa Penulis mengucapkan kepada Ibu tercinta Hj. Sumiati yang rela berjuang hingga penulis sampai bisa seperti ini. I luv u Mom. Kepada istri penulis, Eka Herawati serta anak tersayang Keenan Athala Sansprayada yang telah mendukung segala aktifitas penulis selama ini. I luv u bunda dan athala. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu susi halim selaku direktur dari PT Dewell Logistik Indonesia yang telah memberikan penulis riset di perusahaan tersebut. Serta pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- [1] Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [2] Shalahuddin. 2011. Analisis dan Desain Basis Data. Bandung:Modula.
- [3] Presman. 2005. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta:Penerbit Andi
- [4] Nugroho. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP. Yogyakarta: Andi.
- [5] Munawar. 2005. Pemodelan Visual dengan UML. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Fathansyah. 2002. Basis Data. Bandung:Graha Ilmu



Arfan sansprayada. Lahir di Jakarta pada Tanggal 27 oktober 1984. Lulus S2- Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri - Jakarta. Saat ini aktif mengajar sebagai Dosen Tetap di AMIK BSI Bogor